

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PAREPARE**



OLEH:

**MUHAMMAD IQBAL HANS
NIM: 2020203862202048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
KCP PAREPARE**



OLEH:

**MUHAMMAD IQBAL HANS
NIM: 2020203862202048**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meemperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Hans

NIM : 2020203862202048

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.215/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak.

NIP : 19901220 201903 2 016

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Hans

NIM : 2020203862202048

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.215/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Ira Sahara, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Rismala, S.E., M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ خَمِنَ الرَّاءِ اللَّهُ سَمِ

وَعَلَى سَلِينَ وَالْمُرْ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ ةُ الصَّلَا وَ الْعَالَمِينَ بِ رَ لِلَّهِ بِالْحَمْدُ
بَعْدَ أَمَّا أَجْمَعِينَ صَحْبِهِ وَ إِلِهِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan juga salam kepada Nabi'ullah Muhammad SAW, ialah nabi yang menjadi teladan dalam menjalani kehidupan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menaabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP (Kantor Cabang Pembantu) Parepare” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan setulus hati kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibundan tercinta (Hatijah) dan Ayahdana tercinta (Natsi Muri) penulis mengucapkan terimakasih untuk semua doa, jasa, pengorbanan, semangat, kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan baik moral maupun materi yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, membantu, dan memberi masukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnama Sari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Sahabat penulis terkhusus Ramhmat Ramadhan dan Wulan Maulidya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu penulis dalam jalannya penelitian ini.
8. Penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 15 Desember 2024

13 Jumadil Akhir 1446 H

Penulis,



Muhammad Iqbal Hans

Nim. 2020203862202048

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammada Iqbal Hans
NIM : 2020203862202048
Tempat/ Tgl.Lahir : Parepare, 21 Mei 2002
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap
Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat
Indonesia Kcp Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Desember 2024 M
Penyusun,



Muhammad Iqbal Hans
NIM.2020203862202048

ABSTRAK

MUHAMMAD IQBAL HANS. 2024. Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP parepare (dibimbing oleh Ibu Damirah dan Ibu Ira Sahara).

Kualitas produk merupakan salah satu sarana positioning utama pemasaran. Bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukan perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas produk dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka atau skala numerik sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui. Dengan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian: 1) Kualitas Produk terlihat bahwa nilai t hitung $2,572 > t$ tabel $1,984$ dan nilai sig $0,013 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima. 2) Bagi Hasil terlihat bahwa nilai t hitung $5,261 > t$ tabel $1,984$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_2 diterima. 3) berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai f hitung $25,637 > f$ tabel $3,09$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_3 diterima. Hal ini membuktikan bahwa kualitas produk dan bagi hasil memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare.

Kata Kunci: Kualitas Produk, Bagi Hasil, Keputusan Menabung Nasabah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Kualitas produk.....	16
2. Bagi Hasil.....	19
3. Keputusan Menabung Nasabah	25
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Kerangka Konseptual.....	36
E. Hipotesis.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
E. Devinisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
C. Hasil Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	77
BIODATA PENULIS	XXVI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Nasabah 5 Tahun Terakhir	6
2.1	Perbedaan Sistem Bunga Dan Bagi Hasil	24
3.1	Instrumen Skala Likert	43
3.2	Hasil Uji Validitas	45
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	52
4.5	Hasil Uji Normalitas	55
4.6	Hasil Uji Multikolineritas	56
4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Bergdana	57
4.9	Hasil Uji Parsial (T)	59
4.10	Hasil Uji Simultan (F)	61
4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Proses Pengambilan Keputusan	32
2.2	Kerangka Pikir	35
2.3	Kerangka Konseptual	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	I
2	Sampel Nasabah Bank Muamalat	V
3	Jawaban Responden	VII
4	Kuesioner Hasil Jawaban Responden	XI
5	Titik Persentase Distribusi T Tabel	XVIII
6	Titik Persentase Distribusi F Tabel	XIX
7	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	XX
8	Surat Izin Permohonan Izin Penelitian	XX1
9	Surat Izin Penelitian	XXII
10	Surat Selesai Penelitian	XXIII
11	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare	XXIV
12	Dokumentasi	XXV
13	Biodata Penulis	XXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا ... اَـا ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serba bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tsydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu“ima</i>
عُدُوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alii (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْغُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٍ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau

berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ : *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maMuammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz\i bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Nasiir al-Diin al-Tuusii

Abuu Nasrr al-Faraabii

Al-Gazaalii

Al-Munqiz min al-Dalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zai>d, Nasr Hamid Abu)

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara membutuhkan pola pengaturan sumber-sumber daya yang tersedia secara terarah dan terpadu, sehingga hasil yang optimal bisa didapat dan digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga ekonomi harus melaksanakan pola tersebut secara bersamaan agar tujuan pembangunan ekonomi yang diharapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana pembangunan nasional. Lembaga keuangan, khususnya perbankan mempunyai peran yang strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Industri perbankan sering dianggap sebagai motor penggerak perekonomian suatu negara. Peran perbankan dalam perekonomian adalah sebagai perantara dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.¹

Industri perbankan yang kuat bisa menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena perbankan memainkan peran penting dalam menyediakan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk investasi dan konsumsi. Menurut Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Pada infografis PDB Triwulan II tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus

¹ Bustari Muchtar, Rose Rahmadani, and Kurnia Menik Siwi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2016). h. 53

makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai kisaran 4,5-5,3%.² Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dengan demikian, bank menjadi wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.³

Bank syariah berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana yang amanah yang artinya investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank. Dari beberapa operasional tersebut kemudian diturunkan menjadi produk-produk bank syariah yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa perbankan.⁴

Bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992. Bank Muamalat Indonesia (BMI) menjadi bank syariah pertama yang ada di Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang, meski sedikit tertinggal dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya. Sejak tahun 1998, Bank Syariah telah hadir di Indonesia untuk tumbuh dan berkembang lebih jauh. Selanjutnya, pertumbuhan

² Bank Indonesia, "Ekonomi Indonesia Tumbuh Tinggi pada Triwulan Ii 2023," 2023.

³ Sigit Triandaru and Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2009). h. 10

⁴ Muhammad Afif, "Produk Bank Syariah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah Ksps Pati," *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2016): 10.

perbankan syariah didanai dengan munculnya perbankan syariah di berbagai daerah di Indonesia.⁵

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Parepare sebuah lembaga keuangan yang berlokasi cukup strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat kota Parepare. Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare bergerak dalam bidang usaha perbankan Syariah yang kegiatannya menghimpun dana dan meyalurkan dana, berupa tabungan, giro, deposito, modal kerja, pembiayaan investasi, konsumsi dan jasa lainnya.

Bank sebagai lembaga intermediasi, mengumpulkan dananya dari pihak kedua dan memberikan kepada pihak ketiga, dengan menerima bagi hasil sebagai pendapatan mereka. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menawarkan produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang berbeda dari produk pesaingnya. Kualitas ditentukan oleh sekumpulan kegunaan dan fungsinya, termasuk di dalamnya daya tahan, ketidak tergantungan pada produk lain atau komponen lain, eksklusifitas, kenyamanan, wujud luar. Produk yang memiliki kualitas paling baik akan mampu tumbuh dengan pesat dan akan mampu merebut pangsa pasar.⁶

Kualitas produk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Sebuah perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang diciptakannya, karena kualitas produk merupakan suatu faktor penting yang

⁵ Nurul Inayah, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 20.

⁶ Made Tiya Yogi Suari et al., "Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian," *Jurnal Manajeme* 5, no. 1 (2019): 26–33.

mempengaruhi keputusan para konsumen dalam melakukan pembelian sebuah produk atau jasa. Semakin baik kualitas suatu produk, maka akan semakin meningkat minat para konsumen untuk membeli produk tersebut. Dengan memberikan kualitas produk yang baik, sebuah perusahaan dapat lebih unggul dibandingkan para pesaingnya. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus dapat memahami keinginan konsumen sehingga dapat menciptakan produk dengan kualitas yang baik dan sesuai dengan harapan konsumen.⁷

Kualitas produk juga mengacu pada nilai unggul suatu dari sisi kesesuaiannya dengan keinginan atau preferensi pengguna. Kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk dengan kualitas tinggi akan memberikan pengalaman positif bagi pengguna, dan dari situ dapat dinilai apakah produk mampu memberikan memenuhi harapan pengguna atau tidak. Tujuan dari menyediakan produk yang berkualitas adalah untuk mempengaruhi keputusan pengguna dalam hal cara menggunakan produk.⁸

Penerapan bagi hasil biasanya diterapkan pada usaha-usaha yang memiliki beberapa pihak yang terkait, seperti investor, pemilik usaha, dan pekerja. Bagi hasil bertujuan untuk menentukan bagaimana pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha dibagi secara adil dan transparan. Konsep bagi hasil sangat penting dalam bisnis dan ekonomi, karena menentukan bagaimana pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha

⁷ Diah Ernawati, "Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung," *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 17–32.

⁸ Umarul Faruq and Nurul Jennah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Cabang Camplong," *Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 1 (2023): 22–34.

dibagi antara pihak-pihak yang terkait dan pembagian keuntungannya didasarkan pada ekuitas antara nasabah dan bank dengan prinsip keadilan yang tercermin dalam prinsip bagi hasil, yaitu untung dibagi bersama dan rugi ditanggung bersama.⁹ Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Pasal 2 tahun 2008 yang mengatur bahwa perbankan syariah harus berdasarkan prinsip syariah yang mencakup prinsip bagi hasil.¹⁰

Bagi hasil yang kompetitif dapat menarik nasabah untuk menabung lebih banyak. Pembiayaan bagi hasil dapat juga disebut sebagai pembiayaan ekuitas atau, pembiayaan modal. Semakin besar pembiayaan bagi hasil, maka akan semakin besar pula profitabilitas perbankan syariah yang dihitung dengan ROA. Di sisi lain, kualitas produk merupakan keunggulan suatu produk dalam melaksanakan fungsinya, termasuk keawetannya, kedanalan, ketepatan, kemudahan penggunaan dan perbaikan. Konsumen pada era sekarang lebih cerdas, mereka akan mengalihkan produk yang telah dikonsumsi jika ada tawaran produk lain dengan harga yang relative sama tetapi memberikan kualitas yang lebih. Dalam konteks perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (consumer decision marketing) dapat didefinisikan sebagai aktivitas dimana seseorang melibatkan diri dalam proses menyeleksi,

⁹ Syifa Nadira Nadira, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Diah Armeliza, "Pengaruh Syariah Compliance, Pendapatan Ijarah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Periode 2017 – 2020," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3, no. 3 (2023): 691–709,

¹⁰ Pemerintah Pusat, "Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.

membeli dan mempergunakan barang dan jasa sehingga memuaskan kebutuhan dan hasratnya.¹¹

Kualitas produk yang berbeda dapat memiliki pengaruh yang berbeda terhadap keputusan menabung nasabah. Setelah membeli produk nasabah akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidak puasan. Nasabah juga akan melakukan berbagai kegiatan setelah membeli produk yang akan menarik bagi bank. Tugas bank belum selesai setelah produk di beli nasabah, karena kepuasan atau ketidak puasan nasabah akan mempengaruhi tingkah laku nasabah dalam mengambil keputusan berikutnya, maka dari itu bank harus sensitif terhadap apa yang diinginkan oleh nasabahnya dengan tujuan untuk menjaga kestabilan keputusan nasabah dalam menabung di bank. Sedangkan bagi hasil dapat mempengaruhi keputusan menabung nasabah hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Al Faqih memperoleh hasil uji statistik t menunjukkan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058, tetapi hal ini berbdaning terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Sahra Ndania dan Rifda Nabila yang memperoleh hasil uji t nilai sig bagi hasil 0,247 lebih besar dari 0,05. Artinya bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi Nasabah.

Peneliti melakukan observasi awal di bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare, berdasarkan observasi tersebut diketahui jumlah nasabah 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

¹¹ Wiwin Winanti et al., "Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Amanah Di BMT Purwakarta Amanah Sejahtera," *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 273–98.

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah 5 Tahun Terakhir

Tahun	Nasabah
2019	1486
2020	1007
2021	981
2022	1101
2023	1196

Sumber: Data Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare

Tabel di atas dapat menunjukkan jumlah peminat Nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mengalami penurunan dari tahun 2019-2021. Hal ini disebabkan karena tahun tersebut merupakan tahun adanya pandemi Covid-19 sehingga membuat jumlah nasabah menurun. Namun Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare bangkit kembali pada tahun 2022-2023 yaitu dengan jumlah nasabah mencapai 15.000.

Penelitian ini dapat membantu dalam menentukan apakah kebijakan bagi hasil yang diterapkan oleh bank efektif. Produk yang berkualitas akan memberikan kemudahan kepada pengguna sehingga mereka akan menggunakan produk tersebut secara intens. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, kualitas produk dicerminkan dengan kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi nasabah, dengan beragam karakteristik kebutuhan keuangan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesi Kcp Parepare?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare?
3. Apakah kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh simultan terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh simultan terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan informasi bagi nasabah tentang hubungan kualitas produk dan bagi hasil pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare dan berharap penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti agar dapat menjadi bahan yang bermanfaat untuk proses pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai perbankan syariah dalam mengembangkan usaha.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perbankan syariah dan sebagai sumbangan saran, pemikiran, serta menambah wawasan bagi masyarakat terkhususnya para nasabah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis yang nantinya akan di jadikan acuan dalam fokus penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Merlin Pradani, pada tahun 2019. Dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah dalam Menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo”. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket) Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.837 nasabah. Metode pengambilan sampel yang digunakan sampling insidental sebanyak 98 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo sebesar 68,7%. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo sebesar 55,5%. Kualitas produk dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dalam menabung pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo sebesar 71,9%.¹² Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel

¹² Merlin Pradani, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo” (2019).

independennya yang membahas tentang kualitas produk dan variabel dependennya yaitu keputusan menabung nasabah, serta metode yang digunakan juga sama yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel independennya, dimana penelitian terdahulu memiliki variabel independen Kualitas pelayanan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen bagi hasil, serta lokasi penelitian yang berbeda dimana penelitia terdahul berlokasi di Bank Muamalat Indonesia Kcp Ponorogo sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Bank Muamalat Indonesia Kcp Prepare.

2. Heri Irawan, pada tahun 2018. Dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Tabungan Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcp Binjai”. Metode yang digunakan penulis adalah pendekatan asosiatif, adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah keputusan menabung. Sedangkan variabel bebasnya adalah kualitas produk dan promosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan, kualitas produk diperoleh nilai t hitung $0,599 < t$ tabel $1,995$, signifikan $0,551 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kualitas produk terhadap keputusan menabung. Promosi diperoleh nilai t hitung $2,564 > t$ tabel $1,995$, signifikan $0,013 < 0,05$, hal ini menunjukkan ada pengaruh promosi yang signifikan terhadap keputusan menabung. Nilai uji F F hitung $5,267 > F$ tabel $3,98$ menunjukkan adanya pengaruh kualitas produk dan promosi terhadap keputusan menabung PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai. Nilai R Square memperlihatkan $13,6\%$ variabel keputusan menabung dipengaruhi variabel

kualitas produk dan promosi dan sisanya 86,4 % dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti.¹³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yang membahas tentang kualitas produk dan variabel dependennya yaitu keputusan menabung nasabah. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel independennya, dimana penelitian terdahulu memiliki variabel independen promosi sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen bagi hasil, serta lokasi penelitian yang berbeda dimana peneliti terdahul berlokasi di Bank Muamalat Indonesia Kcp Binjai sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Bank Muamalat Indonesia Kcp Prepare.

3. Indana Almas Azhar, Ribut Suprpto, dan Nila Alfiatul Fuad, pada tahun 2023. Dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi”. Metode yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dari hasil angket kepada nasabah dan data sekunder yang didapatkan dari Bank Syariah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta angket. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang positif antara variabel X1 (Kualitas pelayanan) X2 (Bagi hasil) Y (keputusan menabung) R sebesar 0,745 dengan signifikansi

¹³ Heri Irawan, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Tabungan Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai” (2018).

20,544 > 3,28.¹⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel independennya yang membahas tentang bagi hasil dan variabel dependennya yaitu minat nasabah, serta metode yang digunakan juga sama yaitu metode kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel independennya, dimana penelitian terdahulu memiliki variabel independen pengaruh kualitas pelayanan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen kualitas produk, serta lokasi penelitian yang berbeda dimana penelitian terdahul berlokasi di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi sedangkan penelitian sekarang berlokasi di Bank Muamalat Indonesia Kcp Prepare.

4. Fitri Al Faqih, pada tahun 2020. Dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut Kcp Syariah Karya”. Metode yang digunakan penulis adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung guna menghasilkan suatu penaksiran, yaitu berupa hasil jawaban dari kuesioner yang disebarkan kepada responden. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah pada tabungan marhamah yang dilihat melalui uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa

¹⁴ Indana Almas Azhar, Ribut Suprpto, dan Nila Alfiatul Fuad., “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Cabang Rogojampi,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 4, no. 2 (2023): 148–57

kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 dan bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objeknya, dimana tujuannya sama yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah, serta metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel independen dimana penelitian sebelumnya membahas tentang kualitas pelayanan sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kualitas produk, serta lokasi penelitian yang berbeda dimana penelitian terdahulu berlokasi di PT. Bank Sumut Kcp Syariah Karya sedangkan penelitian sekarang terletak di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

5. Efi Endang Dwi Setyorini, pada tahun 2021. Dengan judul “Pengaruh Pelayanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mdaniri Cabang Pasuruan”. Metode yang digunakan penulis adalah metode kuesioner yaitu memberikan daftar pertanyaan terstruktur yang disesuaikan dengan materi penelitian untuk diisi oleh responden, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t, variabel pelayanan (X1), produk

¹⁵ Fitri Al Faqih, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya,” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 22

tabungan bagi hasil (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung (Y).¹⁶ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independennya yaitu bagi hasil dan variabel dependennya yaitu minat nasabah, serta metode yang digunakan juga sama. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel independen dimana penelitian sebelumnya memiliki variabel independen yaitu pelayanan sedangkan penelitian sekarang memiliki variabel independen diversifikasi pendapatan, serta lokasi penelitian juga berbeda dimana penelitian terdahulu terletak di Bank Syariah Mdaniri Cabang Pasuruan sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu memiliki relevansi yang sama yaitu pada variabel kualitas produk, bagi hasil, dan keputusan menabung nasabah. Tetapi belum ada yang membahas secara bersama antara kualitas produk dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah. Penelitian ini akan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang seberapa besar pengaruh kualitas produk dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

¹⁶ Efi Endang Dwi Setyorini, "Pengaruh Pelayanan Dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pasuruan," *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2021): 168–76

B. Tinjauan Teori

1. Kualitas produk

a. Pengertian Kualitas Produk

Produk ialah sesuatu yang ditawarkan kepada konsumen yang dapat berupa barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan yang kemudian dapat digunakan atau dirasakan oleh pelanggan. Kualitas produk adalah kemampuan pada suatu produk yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelanggan, bahkan dapat melebihi harapan pelanggan.¹⁷

Kualitas Produk merupakan salah satu sarana positioning utama pemasar dalam perusahaan, kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan.¹⁸

Kualitas Produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi kehandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya. Dapat disimpulkan bahwa kualitas produk adalah karakteristik produk yang tergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan.¹⁹

¹⁷ Fandy Tjiptono and Gregorius Chandra, *Pemasaran Strategik Edisi 3* (Yogyakarta: Andi, 2017). h. 231

¹⁸ Kotler Philip and Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 272

¹⁹ Kotler Philip and Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 137

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan perusahaan dalam peningkatan kualitas produk yakni, suatu produk harus dihentikan begitu produk itu bermasalah dan bahwa suatu produk baru harus diperkenalkan untuk menggantikan produk bermasalah tersebut. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk, yaitu:

- 1) Daya tahan dan wujud (tingkat daya tahan suatu produk)
- 2) Cost/harga (nilai uang yang dikeluarkan konsumen)
- 3) Bahan baku (bahan dasar untuk menciptakan dan membuat suatu produk)
- 4) Size/ukuran (seberapa banyak size yang diciptakan)²⁰

c. Tingkat Produk

Menurut Kotler dan Armstrong dalam merencanakan penawaran suatu produk, pemasar harus memahami lima tingkat produk, yaitu:

- 1) Produk Utama (Core Benefit), yaitu manfaat yang sebenarnya dibutuhkan dan akan dikonsumsi oleh pelanggan dari setiap produk.
- 2) Produk Generik (Basic Product), adalah produk dasar yang mampu memenuhi fungsi pokok produk yang paling dasar.
- 3) Produk Harapan (Expected Product), adalah produk formal yang ditawarkan dengan berbagai atribut dan kondisi secara normal (layak) diharapkan dan disepakati untuk dibeli.

²⁰ Bob Adams, *Loyalitas Pelanggan* (Yogyakarta: Andi, 2007). h. 149

- 4) Produk Pelengkap (Augment Product), adalah berbagai atribut produk yang dilengkapi atau ditambahkan dengan berbagai manfaat dan layanan, sehingga dapat memberikan tambahan kepuasan dan dapat dibedakan dengan produk pesaing.
- 5) Produk Potensial (Potential Product), adalah segala macam tambahan dan perubahan yang mungkin dikembangkan untuk suatu produk dimasa mendatang.²¹

d. Dimensi Kualitas Produk

- 1) Tingkat kualitas, dalam mengembangkan sebuah produk, mula-mula pemasar harus memilih tingkat kualitas yang akan mendukung positioning product. Kualitas produk yang dimaksud adalah produk dan jasa yang ditawarkan perusahaan dalam melayani konsumennya.
- 2) Konsisten kualitas, berarti kemampuan suatu organisasi untuk mewujudkan, berdasarkan konsep dan strategi bisnis dari perspektif kualitas yang dinamis. Disini kualitas produk berarti pemastian kualitas bebas dari kerusakan dan konsisten dalam menghantarkan tingkat kinerja yang ditargetkan.²²

e. Indikator Kualitas Produk

Kualitas merupakan salah satu alat pemasar yang penting. Menurut Tjiptono dan Chandra (2012) Kualitas memiliki 3 dimensi utama yang biasa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian, yaitu:

²¹ Kotler Philip and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 276-278

²² Kotler Philip and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 273

- 1) Kinerja (*performance*), yaitu berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari suatu produk.
- 2) Konformasi (*conformance*), yaitu tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan. Sejauh mana karakteristik operasi dasar dari suatu produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya kecacatan terhadap produk.
- 3) Persepsi terhadap kualitas (*perceived quality*), yaitu merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan. Jadi persepsi konsumen terhadap produk di dapat dari harga, merek, periklanan, reputasi, dan negara asal.²³

2. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*Mudharib*).²⁴ Muhammad menjelaskan pelarangan riba dalam Islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihak yang lain dijamin keuntungannya.²⁵

²³ Fandy Tjiptono and Gregorius Chandra, *Pemasaran Strategik Edisi 2* (Jakarta: Andi, 2012). h. 75

²⁴ Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dan Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001). h. 90

²⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004). h. 121

Hal ini mengindikasikan perbankan Syariah menganut sistem bagi hasil dalam proses kegiatannya dan mengharamkan bunga karena mengandung unsur riba. Distribusi pembagian hasil usaha bank syariah dengan nasabah penghimpunan dana hanya didasarkan pada akad mudharabah, pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan pada nisbah yang disepakati pada awal akad.²⁶

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil pada bank syariah ini berpengaruh oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor langsung, meliputi:
 - a) *investment rate* merupakan persentase aktual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank pelaksanaan dan sistem bagi hasil pembiayaan *Al-Mudharabah* pada Bank Syariah menentukan *investment rate* sebesar 80% hal ini berarti 20% dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuidasi.
 - b) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Dana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan salah satu metode, yaitu: rata-rata saldo minimum bulanan, rata-rata total saldo harian.
 - c) Nisbah (*profit sharing ratio*): salah satu ciri mudharabah adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian, nisbah antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda, nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan,

²⁶ Wiroso, *Prinsip Dasar Perbankan Syariah* (Jakarta: IAI, 2013). h. 89

nisbah juga dapat berbeda antara satu rekening dengan rekening lainnya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya

2) Faktor tidak langsung, meliputi:

- a) penentuan butir-butir pendapatan dan biaya mudharabah, bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagi hasilkan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya, jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*.
- b) Kebijakan *accounting* (prinsip dan metode akuntansi): bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.²⁷

c. Prinsip Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*.

- 1) *Al-musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- 2) *Al-mudharabah* berasal dari kata *dharab*, yang berarti berjalan atau memukul. Secara teknis, *al-mudharabah* adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan dalam

²⁷ Syafi'i Muhammad Antoni, *Bank Syariah Dari Teori Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001).
h. 139

kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Sedainanya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.²⁸

d. Metode Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan

1) *Revenue Sharing* (pembagian keuntungan)

Para praktisi bank syariah di Indonesia memperdebatkan tentang distribusi keuntungan antara bank dan nasabah. Perdebatan ini muncul adalah cara bank dan nasabah membagi pemasukan (*income*). Beberapa orang merujuk pada dasar pembagian keuntungan, yakni pemasukan yang dibagikan secara langsung oleh kedua belah pihak tanpa dikurangi biaya operasional. Sementara yang lainnya menggunakan bagi hasil (*sharing revenue*) yakni pemasukan yang dibagikan secara langsung oleh kedua belah pihak tanpa dikurangi biaya apa pun. Alasan metode ini adalah karena kebanyakan kasus antara pihak bank dan nasabah sulit menyетуinya satu sama lain apakah pihak nasabah atau pihak bank yang dikenakan biaya pengeluaran.²⁹

2) *Gross Profit Sharing* (pembagian keuntungan yang besar)

Dalam hal ini yang dijadikan dasar perhitungan dalam skema *gross profit sharing* adalah laba kotor, yakni penjualan/pendapatan usaha dikurangi dengan harga pokok penjualan/biaya produksi. Dengan skema tersebut, pihak-pihak yang

²⁸ Maulana Hasanudin and Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah* (Jakarta: Kencana, 2012). h. 81

²⁹ Maskanul Cecep Hakimi, Iswandi Dede, and Nasrulloh, *Belajar Mudah Ekonomi Islam* (Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2015). h. 17

berkontrak tidak menghadapi ketidakpastian di sisi biaya penjualan dan biaya umum dan administrasi. Oleh karena itu resiko pada skema *gross profit sharing* tersebut lebih rendah dibandingkan pada *skema profit sharing*.

3) *Profit Sharing* (bagi hasil)

Dalam hal ini yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah *profit* yang diperoleh dari usaha yang dibiayai dengan kredit atau pembiayaan. *Profit* merupakan selisih antara penjualan/pendapatan usaha dan biaya-biaya usaha, baik berupa harga pokok penjualan/ biaya produksi, biaya penjualan, dan biaya umum dan administrasi. Penggunaan istilah *profit sharing* dalam hal ini merujuk pula pada istilah *profit dan loss sharing*, mengingat besaran *profit* yang bisa bertanda positif (untung) atau negatif (rugi).³⁰

e. Perbedaan Sistem Bagi Hasil dan Bunga

Sistem bagi hasil merupakan landasan operasional utama bagi produk-produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam perbankan syariah. Prinsip dasar inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Sistem bagi hasil di Indonesia diterapkan dengan dua metode, yaitu *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* menggunakan basis perhitungan berupa laba yang diperoleh *mudharib* dalam mengelola usahanya, sedangkan *revenue sharing* menggunakan basis berupa pendapatan yang diperoleh *mudharib*. Berikut perbedaan antara bunga dan bagi hasil:

³⁰ Tarsidin, *Bagi Hasil* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010). h. 22

Tabel 2.1 Perbedaan sistem bunga dan bagi sistem hasil

Sistem bunga	Sistem bagi hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil ditetapkan diwaktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya persentasi berdasarkan pada jumlah ungan (modal yang diinginkan).	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan peroyek yang dijalankan. Bila usaha merugikan akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang booming.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. ³¹

f. Indikator Bagi Hasil

Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Menurut Zamir Iqbal (2011) ada 3 indikator bagi hasil yaitu:

³¹ Muhamad, *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah* (Jakarta: UII Press, 2017). h. 98

1) Kejelasan besarnya nisbah bagi hasil

Penentuan nisbah bagi hasil harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian dengan pedoman pada kemungkinan untung atau rugi.

2) Manfaat dari bagi hasil

Bagi hasil akan memberikan manfaat berupa investasi halal sehingga nasabah yang melakukan transaksi di Bank Syariah akan mendapatkan kenyamanan dengan sistem bagi hasil yang diberikan. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sistem pembagian keuntungan yang menjauhi riba.

3) Bagi hasil yang kompetitif

Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh, keadilan dalam pembagian keuntungan merupakan salah satu prinsip dalam menghitung bagi hasil sehingga nasabah merasa nyaman dengan sistem bagi hasil.³²

3. Keputusan Menabung Nasabah

a. Menabung

Menurut Yazid, menabung atau *saving* adalah sebuah cara seseorang untuk meningkatkan standar hidup keluarga dimasa yang akan datang. Selain untuk mempersiapkan kehidupan menabung juga merupakan cara untuk menghadapi resiko yang diakibatkan apabila terjadi sebuah masalah yang memerlukan dana besar. Sedangkan dalam ekonomi tabungan diartikan sebagai residual pendapatan setelah dikurangi dengan konsumsi saat ini selama jangka waktu tertentu.

³² Hennie Greuning Van, Zamir Iqbal, and Yulianti Abbas, *Analisis Risiko Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). h. 55

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena menabung berarti umat Islam sedang mempersiapkan rencana masa depan, dan menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu ayat Al-Qur'an yang secara tidak langsung memerintahkan umat Islam untuk mempersiapkan masa depan yaitu Q.S An-Nisa (4):9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang sedananya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”³³

Asbabun nuzul dalam ayat diatas berkaitan dengan kisah seorang sahabat yang bertanya kepada Rasulullah SAW. Diriwayatkan oleh Bukhari dari Muslim bahwa takkalah Rasulullah Saw datang menjenguk Sa'ad bin Abi Waqqash yang sedang sakit, bertanyalah sa'ad kepadanya: “Ya Rasulullah, saya mempunyai harta dan hanya putriku satu-satunya yang mewarisiku, dapatkah kusedekahkan dua pertiga kekayaanku?” Jawab Rasulullah Jagan: “Dan kalau separuh bagaimana?” tanya sa'ad lagi. “Jangan” jawab Rasulullah. Dan kalau sepertiganya bagaimana Rasulullah?” Rasulullah menjawab. “Sepertiga pun masih banyak”. Kemudian Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya lebih baik meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya dari pada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin yang meminta-minta”.

Pendapat yang representatif dengan ayat diatas adalah pendapat yang mengatakan bahwa apabila kamu khawatir akan nasib keturunanmu kelak, maka

³³Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Cv Al Fatih, 2013). h. 78

topanglah mereka dengan kekuatan finansial, agar ketika kamu telah tiada keturunanmu tidak mengalami kesengsaraan. Ayat diatas menganjurkan dan memotivasi orang tua agar bisa menyimpan harta dan mengumpulkan hartanya untuk diwariskan, agar keturunanya kelak dapat hidup sejahtera. Dengan adanya hukum waris berarti kita dituntut memiliki harta yang dipersiapkan untuk diwariskan kepada anak cucu. Kandungan dalam ayat sebelum dan sesudah ayat 9 merupakan bagian dari pokok-pokok hukum warisan, bagaimana agar harta dapat diwariskan, yaitu dengan cara mengumpulkan, menyimpan atau menginvestasikan penghasilan yang diperoleh, agar nantinya ada hal yang berguna bagi kesejahteraan hidup keturunan sepeninggal kita kelak.

a. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah orang atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa.³⁴

Nasabah penabung merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dan nasabah yang bersangkutan nasabah penabung ini menitipkan sebagian dana yang dimilikinya untuk diolah oleh bank yang bersangkutan dengan cara menabung seperti ini nasabah akan merasa lebih aman. Nasabah penabung termasuk juga nasabah bank yang harus dipenuhi keinginan dan kebutuhannya.

³⁴ Saladin Djaslim, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank* (Jakarta: CV. Rajawali, 1994).
h. 25

Semakin lengkap jasa yang diberikan maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan cukup berhenti disatu bank saja. Demikian pula sebaliknya, jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank yang lain yang menyediakan jasa yang ia butuhkan.³⁵

b. Sifat-sifat Nasabah

Ada lima sifat nasabah yang harus diketahui antaralain sebagai berikut:

- 1) Nasabah dianggap sebagai raja, yaitu pelayanan yang diberikan kepada nasabah haruslah seperti melayani raja dalam arti masih ada batasan etika moral dengan tidak merendahkan derajat bank atau derajat nasabah itu sendiri.
- 2) Mau dipenuhi keinginan dan kebutuhannya, artinya kedatangan nasabah ke bank adalah agar hasrat dan keinginannya terpenuhi, baik berupa informasi, pengisian aplikasi, maupun keluhan-keluhan lainnya.
- 3) Tidak mau debat dan tidak mau disinggung, artinya nasabah yang datang ke bank tidak suka dibantah atau berdebat, serta usaha setiap pelayanan dilakukan melalui diskusi yang rileks.
- 4) Nasabah mau diperhatikan, artinya nasabah yang datang ke bank ingin memperoleh perhatian. Jangan sekali-kali menyepelekan atau membiarkan nasabah begitu saja, tetapi berikan perhatian secara penuh sehingga nasabah merasa benar-benar diperhatikan.
- 5) Nasabah merupakan sumber pendapatan bank, pada dasarnya pendapatan utama yang diperoleh oleh bank bersumber dari transaksi yang dilakukan oleh pihak

³⁵Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h. 78

nasabah. Karena itu, jika membiarkan nasabah berarti menghilangkan pendapatan.³⁶

c. Pengertian Keputusan Menabung

Keputusan mempunyai arti pilihan, yaitu memilih antara dua atau lebih mengenai kemungkinan yang akan terjadi. Pengambilan keputusan merupakan pendekatan secara menyeluruh terhadap alternatif yang dihadapi dan diikuti dengan tindakan yang paling tepat. Menurut James A. F Stoner pengambilan keputusan yaitu proses yang dilalui dalam memilih suatu tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.³⁷

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ada. Dengan adanya berbagai pilihan yang ditawarkan, konsumen dapat mengambil keputusan yang terbaik dari yang ditawarkan.³⁸

Proses keputusan pembelian merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.³⁹

keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah

³⁶Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2008). h. 183

³⁷ Ahmad Syaekhu and Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). h. 2

³⁸ Kotler Philip and Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2007). h. 179

³⁹ Kotler Philip and Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13* (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 184

satu diantaranya. Pengambilan keputusan pembelian dapat di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu konsumen akhir (individual) atau konsumen organisasional (Konsumen industrial, konsumen antara konsumen bisnis).⁴⁰

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan atau keputusan pembelian konsumen sebagai individu atau kelompok untuk menentukan pilihan atas pengguna atau pembeli. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok maupun organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam memilih, membeli dan memakai barang semata-mata hanya untuk memuaskan kebutuhannya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Konsumen

Dengan memahami keputusan kosumen maka perusahaan dapat memahami dengan tepat kebutuhan dan keinginan pelanggannya sehingga dapat membantu perusahaan tersebut dalam memuaskan pelanggannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan dan emosi, jika seorang merasa puas dan senang dalam membeli barang dan jasa maka hal tersebut dapat memperkuat minat membeli, sedangkan ketidak puasan biasanya menghilangkan minat seseorang.⁴¹

Menurut Tjiptono dan Chdanra ada delapan faktor yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pembelian yaitu:⁴²

⁴⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 3* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008). h. 19

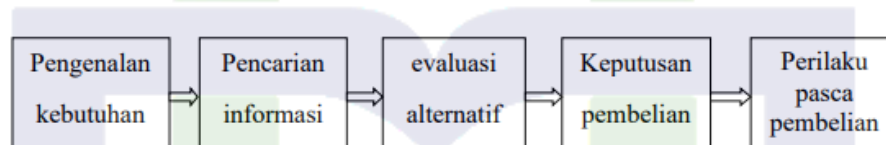
⁴¹ Basu, Swastha, and Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2001). h.

⁴² Tjiptono et al., *Pemasaran Strategik* (Yogyakarta: Andi, 2012).h. 63

- 1) Kinerja (*performace*), yaitu berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari suatu produk
- 2) Fitur (*features*), yaitu karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen terhadap produk.
- 3) Reliabilitas, yaitu probabilitas terjadinya kegagalan atau kerusakan produk dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan, semakin hdanal produk bersangkutan.
- 4) Konformasi (*conformance*), yaitu tingkat kesesuaian produk dengan stdanart yang telah ditetapkan. Sejauh mana karakteristik operasi dasar dari suatu produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya kecacatan terhadap produk.
- 5) Daya tahan (*durability*), yaitu berapa lama atau umur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian konsumen maka semakin besar pula daya tahan produk.
- 6) Serviceability, yaitu kecepatan dan kemudahan untuk diperbaiki serta layanan.
- 7) Estetika (*aesthetics*), yaitu menyangkut penampilan produk yang bisa dinilai dengan panca indera (rasa, aroma, suara, dan seterusnya).
- 8) Persepsi terhadap kualitas (*perceived quality*), yaitu hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.

e. Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan dapat berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Pilihan konsumen menggambarkan pilihan yang dibuat orang ketika datang ke barang dan jasa. Perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian akan diwarnai oleh ciri keperibadiannya, usia, pendapatan, dan gaya hidupnya. Dalam melakukan pengambilan keputusan pembelian ada lima tahapan yaitu:



Gambar 2. 1. Proses Pengambilan Keputusan

Sumber: (Kotler dan Armstrong, 2008 hal.179)

1) Pengenalan kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Pembeli merasa adanya perbedaan antara keadaan aktual dengan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan ini dapat dipicu oleh dua aspek yaitu internal dan eksternal. Rangsangan internal biasanya berupa dorongan rasa lapar dan haus yang mencapai ambang batas. Sedangkan internal misalnya seseorang yang melewati warung kopi melihat dan mencium aroma kopi yang disajikan sehingga muncul rasa haus.

2) Pencarian informasi

Konsumen yang terangsang akan kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Sumber informasi konsumen ada empat yaitu sumber

pribadi (keluarga, teman, tetangga, dan kenalan), sumber komersial (iklan, wiraniaga, dan penjual), sumber publik (media masa), dan sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, dan menggunakan produk).

3) Evaluasi alternatif

Konsumen memproses informasi untuk sampai pada pilihan mereka sikap beragam dalam memandang atribut yang relevan dan penting menurut manfaat yang mereka cari.

4) Keputusan pembelian

Para konsumen membentuk preferensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan. Faktor sikap orang lain dan situasi yang tidak dapat diantisipasi dapat mengubah minat pembeli.

5) Perilaku pasca pembelian

Para pemasaran harus memantau kepuasan pasca pembelian yang tujuan utamanya adalah agar konsumen melakukan pembelian ulang.⁴³

Keputusan nasabah merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dan harus dihadapi atau sebuah langkah-langkah yang diambil agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secepat mungkin dan biaya yang seefisien mungkin.

f. Indikator Keputusan Menabung

⁴³Kotler, Keller, and Minor, *Manajemen Pemasaran Edisi 13* (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 170

Keputusan adalah sebuah pilihan seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Kotler, Keller, dan Minor (2009) ada 4 indikator keputusan menabung nasabah yaitu:

1) Menetapkan pilihan pada tabungan

Sebelum menggunakan suatu produk tabungan calon nasabah menetapkan kriteria-kriteria mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2) Keyakinan nasabah pada sebuah tabungan

Setelah melewati tahap pencarian informasi mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada nasabah, maka nasabah akan menentukan keputusan dalam menabung.

3) Kesiediaan nasabah untuk berkorban

Perilaku setelah menabung ditunjukkan ketika nasabah telah merasakan dampak dari penggunaan sebuah produk yang bernilai positif, maka nasabah akan memiliki kesiediaan untuk berkorban dengan menggunakan produk tersebut. Kesiediaan nasabah untuk berkorban yang dimaksud adalah mengorbankan biaya, waktu, dan tenaga.

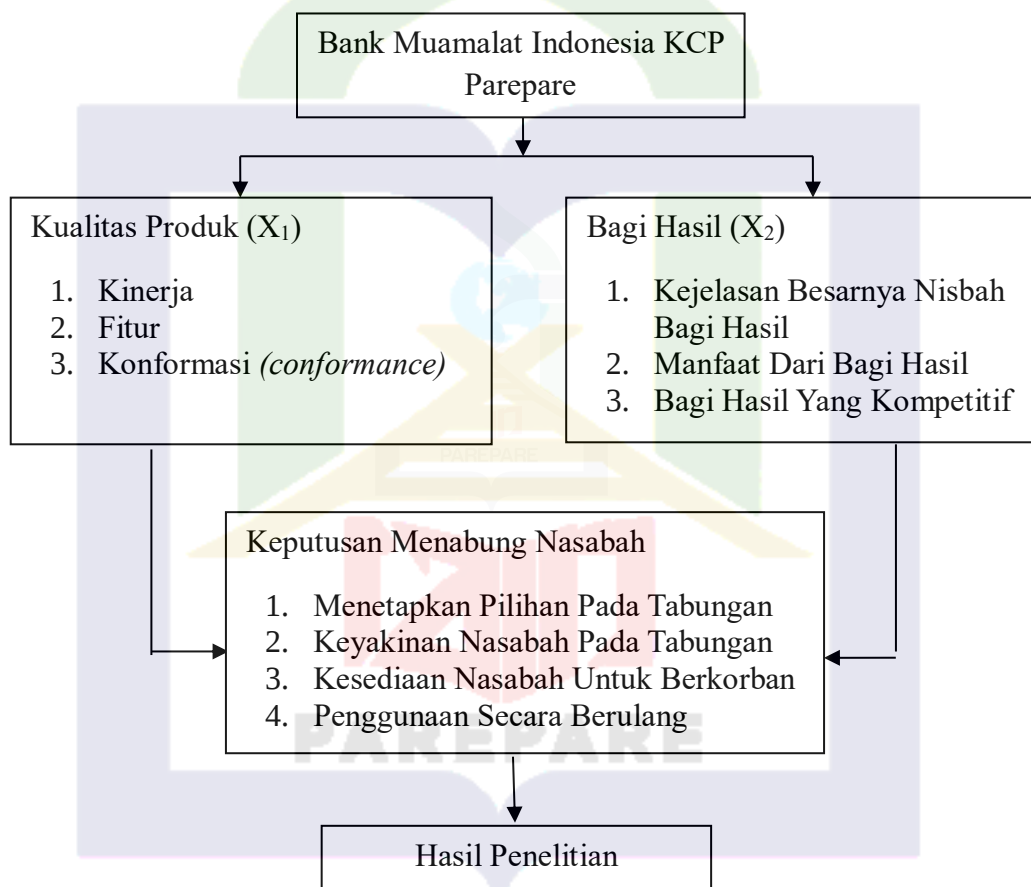
4) Penggunaan secara berulang

Penggunaan secara berulang merupakan perilaku paska pembelian yang ditujukan oleh konsumen. Serta keinginan untuk mempertahankan produk tabungan dan melakukan penambahan saldo tabungan adalah wujud penggunaan ulang tabungan yang dilakukan nasabah.⁴⁴

⁴⁴ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 70

C. Kerangka Pikir

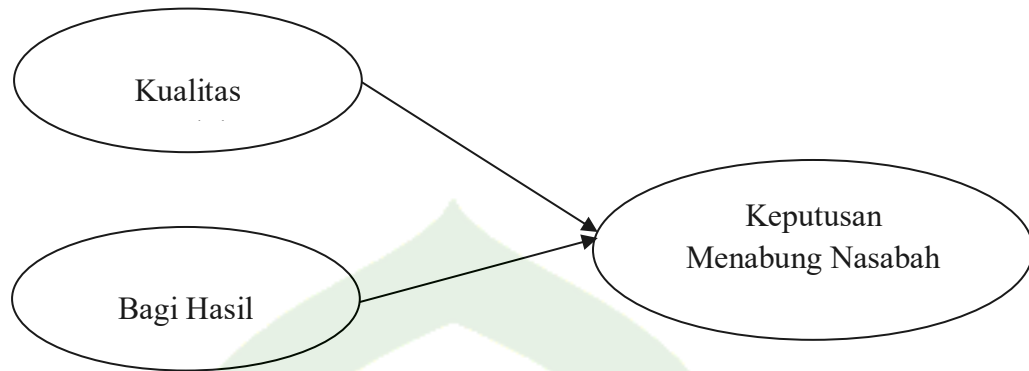
Kerangka pikir merupakan hal yang mendasari konsep penelitian yang disajikan berdasarkan fakta yang memuat keterkaitan antara variabel penelitian. Kerangka pikir menjadi suatu gambaran yang mendeskripsikan alur penelitian tersebut.⁴⁵



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

⁴⁵ Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019). h. 92

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan paradigma diatas penelitian yang disajikan, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

- H₁ = Kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan Menabung Nasabah.
- H₂ = Bagi hasil berpengaruh positif terhadap keputusan Menabung Nasabah.
- H₃ = Adanya pengaruh positif dan signifikan tentang Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap keputusan Menabung Nasabah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka atau skala numerik sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.⁴⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data akan dianalisis menggunakan teknik regresi untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada seberapa besar hubungannya terhadap penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kota Parepare dan objek dari penelitian ini adalah Nasabah pada Muamalat Indonesia Kcp Parepare yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin No.3, Ujung Sabbang, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

⁴⁶Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008). h. 149

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurang lebih 2 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini generalisasi area populasi, objek/subyek dengan sifat dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian dibentuk kesimpulan, populasi nasabah yang aktif di bank atau yang rutin menggunakan jasa keuangan tersebut dimasukkan. Populasi penelitian terdiri dari 15.000 nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik Aksedental. Teknik Aksedental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 137

⁴⁸ Sedarmayanti and Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv.Mandar Maju, 2011). h. 124

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode slovin dengan rumusan:

$$n = \frac{N}{i + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 15.000

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan = 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 15.000 orang dengan menggunakan rumus slovin dengan besaran toleransi kesalahan 10% maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{i + Ne^2} \\ n &= \frac{15.000}{1 + 15.000 + (10\%)^2} \\ n &= \frac{15.000}{1 + 15.000 \times 0.1^2} \\ n &= \frac{15.000}{1 + 150} \\ n &= \frac{15.000}{151} \end{aligned}$$

$$n = 99.33$$

$$n = 100$$

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban pada responden.⁴⁹ Teknik pengumpulan data ini melibatkan pembuatan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden, dibagikan dan diisi oleh nasabah bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokume.⁵⁰ Tekni ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi yang berupa dokumen internal seperti data karyawan, gambar umum Bank Muamalat Indonesi Kcp Parepare

⁴⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlagga, 2003). h. 155

⁵⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Riena Ciptaa, 2002). h. 270

parepare. Maupun dokumentasi eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu proses dalam memperoleh data yang ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.⁵¹ Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah memberikan tanggapan atau pengertian terhadap jawaban angket responden, dimana hal ini dapat diambil dari presentase jawaban yang besar. Interpretasi dalam penelitian ini dimaksudkan agar hasil dari analisis data responden mudah dipahami.⁵²

E. Devinisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel adalah bagian dalam mendefinisikan sebuah variabel untuk dapat diukur, dengan melihat indikator dari variabel tersebut. Adapun devinisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017). h. 88

⁵²Saleh Noer Musannef, *Pedoman Membuat Skripsi* (Jakarta: Gunung Agung, 1989). h.18

a. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵³ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Kualitas Produk

Kualitas produk adalah suatu faktor penting yang mempengaruhi keputusan setiap pelanggan dalam membeli sebuah produk. Semakin besar kualitas produk tersebut, maka akan semakin meningkat minat konsumen yang ingin membeli produk tersebut.

2) Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana untuk usaha yang terjadi antara bank dan penyimpan dana maupun antara bank dan peminjam dana, kemudian hasilnya dibagi berdasarkan porsi bagi hasil yang telah disepakati di awal.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel tidak bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain, variabel ini sering juga disebut sebagai variabel output/ kriteria/ konsekuen.⁵⁴ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan menabung nasabah. Keputusan menabung nasabah adalah tindakan-tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha

⁵³I Made Indra. P and Ika Cahyanigrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). Hal.3

⁵⁴ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019). h. 27

memperoleh, menentukan produk dan jasa termasuk proses pengambilan keputusan menabung dan mengikuti tindakan tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan kepada responden.⁵⁵

Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian I yang berisi keterangan pribadi responden, bagian II berisi tentang pertanyaan yang merupakan penjabaran dari kualitas produk, bagi hasil, dan keputusan menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 bentuk jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁵⁶

Tabel 3. 1. Instrumen Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3

⁵⁵Colid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). h. 76

⁵⁶Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). h. 125

Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pemeriksaan dan pengolahan data untuk mengubahnya menjadi informasi yang berguna, menarik kesimpulan, dan membantu dalam pemecahan masalah. Teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah teknik statistik melalui program computer SPSS. Adapun teknik analisis yang digunakan adaalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Tes hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat jika ada hal yang diukur. Jadi dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat. Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kusioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.⁵⁷

Kriteria pengujiannya yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,361$. Berikut uji validitas instrumen melalui penggunaan *pearsons product moment* dan bantuan SPSS versi 24 untuk menguji 30 item pernyataan.

Jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka instrumen valid

Jika nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$, maka instrumen tidak valid

⁵⁷ Muchson, *Statistika Deskriptif* (Jakarta: Guapedia, 2017). h. 6

Tabel 3.2 hasil uji validitas

No	r_{hitung}	Nilai sig. 2-tailed	Nilai α	r_{tabel}	keterangan
1	0.522	0.003	0,05	0,361	Valid
2	0.601	0.000	0,05	0,361	Valid
3	0.411	0.024	0,05	0,361	Valid
4	0.620	0.000	0,05	0,361	Valid
5	0.240	0.202	0,05	0,361	Tidak valid
6	0.435	0.016	0,05	0,361	Valid
7	0.612	0.000	0,05	0,361	Valid
8	0.343	0.064	0,05	0,361	Tidak valid
9	0.135	0.476	0,05	0,361	Tidak valid
10	0.583	0.001	0,05	0,361	Valid
11	0.620	0.000	0,05	0,361	Valid
12	0.688	0.000	0,05	0,361	Valid
13	0.126	0.506	0,05	0,361	Tidak valid
14	0.0265	0.157	0,05	0,361	Tidak valid
15	0.279	0.136	0,05	0,361	Tidak valid
16	0.481	0.007	0,05	0,361	Valid
17	0.508	0.004	0,05	0,361	Valid
18	0.717	0.000	0,05	0,361	Valid
19	0.427	0.019	0,05	0,361	Valid
20	0.541	0.002	0,05	0,361	Valid
21	0.761	0.000	0,05	0,361	Valid
22	0.747	0.000	0,05	0,361	Valid
23	0.279	0.136	0,05	0,361	Tidak valid
24	0.487	0.006	0,05	0,361	Valid

Lanjutan Tabel 3.2

No	r_{hitung}	Nilai sig. 2-tailed	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
25	0.717	0.000	0,05	0,361	Valid
26	0.670	0.000	0,05	0,361	Valid
27	0.462	0.010	0,05	0,361	Valid
28	0.290	0.120	0,05	0,361	Tidak valid
29	0.382	0.037	0,05	0,361	Valid
30	0.462	0.010	0,05	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan Penulis

Data diatas menunjukkan bahwa dapat diketahui uji validitas instrumen penelitian yang diujikan pada 30 responden. Pada awalnya terdiri dari 30 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas data, maka didapatkan hasil variabel X1 (Kualitas Produk) yang awalnya terdiri dari 9 item pernyataan setelah diuji terdapat 6 item pernyataan yang valid dan diantaranya 3 item pernyataan tidak valid. Untuk variabel X2 (Bagi Hasil) yang awalnya terdiri dari 10 item pernyataan setelah diuji terdapat 7 item pernyataan yang valid dan diantaranya 3 item pernyataan tidak valid. Serta variabel Y (Keputusan Menabung Nasabah) yang awalnya terdiri dari 11 item pernyataan setelah diuji terdapat 9 item pernyataan yang valid dan diantaranya 2 item pernyataan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran (*measurement*

error). Sehingga uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat didanalkan atau bersifat tangguh.⁵⁸

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau tes dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat didanalkan. Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian atau pengukuran karena dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka instrumen dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen disajikan dalam tabel dibawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	30

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas produk dan suku bunga terhadap minat menabung nasabah memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,887 $> 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dan konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji

⁵⁸ Budi Damma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021). h. 17

normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal. Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov.⁵⁹

b. Uji Multikolineraitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linear bergdana. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi pada variabel independennya.⁶⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai variasi yang sama diantara anggota grup tersebut. jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Bergdana

Analisis regresi linier bergdana merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Regresi linear bergdana bertujuan untuk menguji hubungan

⁵⁹ Edy Agung Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012). h. 36

⁶⁰ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). h. 105

antara satu variabel terhadap variabel lain, dengan model persamaan sebagai berikut:⁶¹

Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan menabung nasabah

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Kualitas produk

X_2 = Bagi hasil

e = Standar error

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji parsial) adalah untuk menguji apakah satu variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Justifikasinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikasinya $< 0,05$ (5%) maka dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansinya $> 0,05$ (5%) maka dinyatakan tidak berpengaruh. Dalam hal ini, nilai t bisa positif atau bisa juga negatif dan itu menunjukkan arah pengaruh sehingga untuk perbandingan dengan t_{tabel} , bisa digunakan nilai mutlaknya saja.

⁶¹ Nugroho and Bhuwono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2005). h. 43

c. Uji f (Uji Simultan)

Uji f (Uji simultan) digunakan untuk melihat apakah model secara keseluruhan layak atau tidak. Juga sering disebut *Goodness of Fit*. Justifikasinya sederhana, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dinyatakan bahwa model tersebut dinyatakan layak dan pengujian bisa terus dilanjutkan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Signifikansi $> 0,05$ (5%) maka model dinyatakan tidak fit, dan harus dilakukan modifikasi terlebih dahulu, misalnya dengan transformasi data, menambah atau mengurangi data, atau bisa juga dengan mengeluarkan variabel bebas atau bahkan menambahkan variabel bebas.

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependent. Nilai R^2 dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisaran antara 0-1.⁶²

Jika $R^2 = 1$ berarti persentase sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap naik turunnya variabel Y sebesar 100% dan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi variabel Y , sebaliknya jika $R^2 = 0$, berarti tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan terhadap variabel Y . Perhitungan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel terkait.⁶³

⁶² Nugroho and Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005). h. 50

⁶³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UPP AMP YKPM, 2011). h. 100

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat kcp Parepare. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.

1. Karakteristik Responden

Langkah pertama sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penelitian menentukan karakteristik responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama menjadi nasabah sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	jumlah	Persentase %
Laki-Laki	33	33%
Perempuan	67	67%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan, yaitu sebesar 67 responden atau 67% dan laki-laki berjumlah 33 responden atau 33%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
15-25	63	63%

Lanjutan Tabel 4.2

Usia	Jumlah	Persentase %
26-35	17	17%
36-45	11	11%
46-55	9	9%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berusia 15-25 tahun, yaitu sebanyak 63 responden atau 63%, usia 26-35 tahun sebanyak 17 responden atau 17%, usia 36-45 tahun sebanyak 11 responden atau 11%, dan usia 46-55 tahun sebanyak 9 responden atau 9%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
SMA/SMK/MA	41	41%
D3	1	1%
S1	58	58%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 58 responden atau 58%, pendidikan terakhir SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 41 responden atau 41%, dan pendidikan terakhir D3 sebanyak 1 responden atau 1%.

d. Karakteristi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4. 4 Karakteristi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase %
1-5 Tahun	52	52%

Lanjutan Tabel 4. 4

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase %
6-10 Tahun	39	39%
11-15 Tahun	9	9%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yang dilihat dari lama menjadi nasabah yaitu 1-5 tahun yaitu sebanyak 52 responden atau 52%, 6-10 tahun sebanyak 39 responden atau 39%, dan 11-15 tahun sebanyak 9 responden atau 9%.

2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel

Jumlah nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari 100 orang. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan bagi hasil terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare. Pengukuran hasil penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, sehingga skala yang digunakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk

Tanggapan responden terhadap variabel kualitas produk terdiri dari 6 pertanyaan. Jawaban responden akan diukur menggunakan skala likert. Berdasarkan dari 6 pernyataan tersebut, rata-rata tertinggi yaitu pernyataan kesatu yaitu 3,76% yang dominan menjawab setuju, rata rata terendah diperoleh pada item pernyataan kelima yaitu sebesar 3,35% yang dominan menjawab setuju dan netral.

b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil

Tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil terdiri dari 7 pernyataan. Jawaban responden diukur menggunakan skala likert. Pada variabel keputusan

pembelian terdapat 7 item pernyataan yang diukur. Berdasarkan dari tujuh item pernyataan tersebut, rata-rata tertinggi diperoleh item pernyataan keempat yaitu 3,64% yang dominan menjawab setuju, rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ketujuh yaitu sebesar 3,38% dan dominan menjawab setuju.

c. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Menabung Nasabah

Tanggapan responden terhadap variabel keputusan menabung nasabah terdiri dari 9 pernyataan. Jawaban responden diukur menggunakan skala liker. berdasarkan dari sembilan item pernyataan tersebut, rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ketiga yaitu 3,78% yang dominan menjawab setuju. Rata-rata terendah diperoleh pada item kedelapan yaitu sebesar 3,37% dan dominan menjawab setuju.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang dihasilkannya. Jadi untuk mengetahui dan mendapatkan hasil, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model yang digunakan untuk mendeteksi uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorof Smirnov* adalah jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal

dan sebaliknya jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal atau mendekati normal, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstdanardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.46688336
Most Extreme Differences	Absolute		.092
	Positive		.092
	Negative		-.061
Test Statistic			.092
Asymp. Sig. (2-tailed)			.037 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.351 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.339
		Upper Bound	.363

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* diketahui nilai signifikansi (*Monte Carlo Sig. (2-tailed)*) $0,35 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau bebas. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Terjadi multikolineritas jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$, tidak terjadi multikolineritas jika nilai *tolerance* $< 0,100$ dan nilai VIF $> 10,00$. Jika variabel bebas

saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal jadi hasil analisis data uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.859	1.164
	X2	.859	1.164

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai *tolerance* pada variabel kualitas produk (X1) $0,859 > 0,100$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $1,164 < 10,000$, serta nilai *tolerance* pada variabel bagi hasil (X2) $0,859 > 0,100$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $1,164 < 10,000$. Dari kedua uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas, sehingga data yang diperoleh ini dapat digunakan untuk regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidak saman varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji *glejser* merupakan salah satu metode dalam uji heteroskedastisitas, uji *glejser* ini dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan variabel *Absolut Residual* (*Abs_Res*). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas. Apabila terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas, akan mengakibatkan sebuah keraguan (ketidakakuratan pada

suatu hasil analisis regresi). Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.888	1.822		.488	.627
	Kualitas Produk	.080	.072	.120	1.104	.272
	Bagi Hasil	-.026	.055	-.052	-.474	.637

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *glejser* yaitu niali signifikansi variabel kualitas produk $0,272 > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada variabel bagi hasil terdapat nilai signifikansi $0,637 > 0,05$, maka variabel bagi hasil juga tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Bergdana

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Bergdana

Coefficients ^a						
Model		Unstanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.129	3.462		3.503	.001
	Kualitas Produk	.346	.137	.224	2.527	.013
	Bagi Hasil	.555	.105	.466	5.261	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Nasabah

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 12,129 dan untuk kualitas produk (nilai β) sebesar 0,346 serta bagi hasil (nilai β) sebesar 0,555. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,129 + 0,346 + 0,555 + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

a) Nilai Konstanta

Nilai konstanta memiliki nilai yang positif sebesar 12,129. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika variabel independen kualitas produk (X1) dan bagi hasil (X2) meningkat, maka nilai variabel dependen keputusan menabung nasabah (Y) juga akan meningkat.

b) Koefisien Regresi

Koefisien kualitas produk (X1) sebesar 0,346 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka keputusan menabung nasabah meningkat sebesar 0,346 atau sebaliknya jika setiap terjadi penurunan X1 sebesar 1% maka keputusan menabung nasabah menurun sebesar 0,346. Serta koefisien bagi hasil (X2) sebesar 0,555 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka keputusan menabung nasabah meningkat sebesar 0,555 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka keputusan menabung nasabah akan menurun sebesar 0,555. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas produk dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

2. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauhmana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji ini yaitu H_1 = berpengaruh positif. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Berikut hasil dari uji parsial (t) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.129	3.462		3.503	.001
	Kualitas Produk	.346	.137	.224	2.527	.013
	Bagi Hasil	.555	.105	.466	5.261	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Nasabah

Sumber: Data Olahan Peneliti

t-tabel diperoleh dari tabel t dimana:

$$t\text{-tabel} = t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t\text{-tabel} = t (0,025; 100 - 2 - 1)$$

$$t\text{-tabel} = 1,984$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh kualitas produk (X1) terhadap keputusan menabung nasabah (Y) adalah sebesar 0,013 < 0,05 dan nilai t-hitung 2,572 > t-tabel 1,98 yang artinya kualitas produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Hal tersebut berarti bahwa:

H1: Kualitas Produk Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Diterima.

Variabel bagi hasil, pada variabel ini dapat pula dilihat bahwa variabel bagi hasil memiliki nilai sig untuk pengaruh bagi hasil (X2) terhadap keputusan menabung nasabah (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 5,261 > t-tabel 1,984 yang artinya bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Hal tersebut berarti bahwa:

H2: Bagi Hasil Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Diterima.

3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- a) Jika nilai sig < 0,05, atau f-hitung > f-tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

- b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Berikut hasil dari uji simultan (f) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.534	2	159.267	25.643	.000 ^b
	Residual	602.466	97	6.211		
	Total	921.000	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Produk						

Sumber: Data Olahan Peneliti

f-tabel diperoleh dari tabel f dimana:

$$f\text{-tabel} = f(k : n-k)$$

$$f\text{-tabel} = f(2 : 100 - 2)$$

$$f\text{-tabel} = 3,09$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $f\text{-hitung}$ adalah $25,643 > f\text{-tabel } 3,09$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk dan bagi hasil secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan menabung nasabah, hal tersebut berarti bahwa:

H3: Kualitas Produk dan Bagi Hasil Secara Positif dan Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Diterima.

4. hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi (R²) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.332	2.49219
a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil, Kualitas Produk				

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan *R'Square* adalah 0,346 atau sebesar 34,6%. Artinya bahwa pengaruh variabel kualitas produk (X1) dan bagi hasil (X2) secara simultan terhadap variabel keputusan menabung nasabah (Y) adalah sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antara variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X1), bagi hasil (X2) independen, dan keputusan menabung nasabah (Y) dependen.

1. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kcp (Kantor Cabang Pembantu) Parepare

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang di harapkan oleh pelanggan, bahkan dapat melebihi harapan pelanggan.

Indikator kualitas produk terbagi menjadi 3 dimensi diantaranya kinerja, konformasi, dan persepsi terhadap kualitas.

- a) Kinerja (*performace*) terkait langsung dengan karakteristik operasi dasar dari suatu produk. Jika di lihat dari pernyataan X1.2 yang menyatakan bahwa kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung dan pernyataan X1.4 yang menyatakan bahwa banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung, dari kedua pernyataan tersebut nasabah lebih banyak memilih setuju.
- b) Konformasi (*conformance*), yaitu tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan. Sejauh mana karakteristik operasi dasar dari suatu produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya kecacatan terhadap produk. Jika dilihat dari pernyataan X1.3 yang menyatakan bahwa bank muamalat indonesia kcp parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi, dan X1.6 yang menyatakan bahwa produk *bank muamalat indonesia kcp parepare* memiliki kualitas yang lebih baik karena ssesuai dengan syariat islam, dari kedua pernyataan tersebut nasabah lebih banyak memilih setuju.

c) Persepsi terhadap kualitas (*perceived quality*), yaitu merupakan hasil dari penggunaan pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan. Jadi persepsi konsumen terhadap produk di dapat dari harga, merek, periklanan, reputasi, dan negara asal. Jika dilihat dari pernyataan X1.1 yang menyatakan bahwa produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya, dan X1.5 yang menyatakan bawa kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi dan tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare, dari kedua pernyataan tersebut nasabah lebih banyak memilih setuju.

Penjelasan di atas jika di kaitkan dengan teori menurut Tjiptono dan Chandra yang mengatakan bahwa Kualitas produk merupakan salah satu sarana positioning utama pemasaran dalam perusahaan, kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan, hal ini sangat berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang telah di jawab oleh responden dimana para responden memilih setuju yang berarti bahwa kualitas produk dapat menjadi salah satu daya tarik bagi nasabah di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.⁶⁴

Kemudian mengenai hasil yang didapatkan peneliti dimana, variabel kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah maka hasil ini juga

⁶⁴ Fandy Tjiptono and Gregorius Chandra, *Pemasaran Strategik Edisi 3* (Yogyakarta: Andi, 2017). h. 231

didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Merlin Pradani dan Heri Irawan.

2. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kcp (Kantor Cabang Pembantu) Parepare

Bagi hasil adalah salah satu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Riba dalam Islam merupakan suatu penolakan terhadap timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja sedangkan pihak yang lain dijamin keuntungannya hal ini tentu berbeda dengan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare yang dimana telah menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam

Prinsip bagi hasil di Bank Muamalat mengacu pada konsep mudarabah dan musyarakah yang merupakan bentuk kerja sama antara bank dan nasabah dalam suatu usaha hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Maulana Hasanudin dan Jaih Mubarak yang mengatakan bahwa prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak di pakai adalah mudarabah (*al mudharabah*) dan musyarakah (*al-musyarakah*).

Persentase bagi hasil yang diterima oleh nasabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare tergantung pada jenis produk simpanan, saldo rata-rata, dan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. Berikut penjelasannya:

a) Tabungan iB Hijrah Prima

- (1) Saldo dibawah Rp 100 juta. Nasabah memperoleh 5% sedangkan Bank memperoleh 95%
- (2) Saldo Rp 100 juta – 500 juta. Nasabah memperoleh 25% sedangkan Bank memperoleh 75%
- (3) Saldo Rp 500 juta – 2,5 miliar. Nasabah memperoleh 53% sedangkan Bank memperoleh 47%
- (4) Saldo Rp 2,5 miliar – 10 miliar. Nasabah memperoleh 60% sedangkan Bank memperoleh 40%
- (5) Saldo lebih dari Rp 10 miliar. Nasabah memperoleh 65% sedangkan Bank memperoleh 35%

b) Tabungan iB SimPel (Simpanan Pelajar)

Nasabah memperoleh 2% sedangkan Bank memperoleh 98%

Contoh perhitungan bagi hasil: Jika saldo nasabah adalah Rp 3 miliar dengan nisbah 60:40 (nasabah:bank) dan keuntungan dari pengelolaan adalah Rp 20 juta. Maka nasabah mendapatkan $60\% \times \text{Rp } 20 \text{ juta} = \text{Rp } 12 \text{ juta}$, sedangkan Bank mendapatkan $40\% \times \text{Rp } 20 \text{ juta} = 8 \text{ juta}$.

Indikator kualitas produk terbagi menjadi 3 dimensi yaitu kejelasan besarnya nisbah bagi hasil, manfaat dari bagi hasil, dan bagi hasil yang kompetitif.⁶⁵ Dari indikator di atas telah dibagi menjadi 7 pernyataan yang kemudian dijadikan kuesioner dan di bagikan kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare. Dari

⁶⁵ Hennie Greuning Van, Zamir Iqbal, and Yulianti Abbas, *Analisis Risiko Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). h. 55

kuesioner yang di bagikan nasabah lebih dominan menjawab setuju, jika dikaitkan dengan teori menurut Muhammad yang mengatakan bahwa Sistem bagi hasil merupakan landasan operasional utama bagi produk-produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam perbankan syariah. Prinsip dasar inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan bagi nasabah karena adanya perbedaan antara sistem bagi hasil dengan bunga dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk nasabah karena sistem bagi hasil yang baik akan mempengaruhi minat nasabah itu sendiri.

Kemudian mengenai hasil yang didapatkan peneliti dimana, variabel bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah maka hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Indana Almas Azhar, Fitri Al Faqih, dan Efi Endang Dwi Setyorini.

3. Pengaruh Keputusan Menabung Nasabah Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Muamalat Indonesia Kcp (Kantor Cabang Pembantu) Parepare

Menabung atau *saving* merupakan sebuah cara seseorang untuk meningkatkan standar hidup keluarganya dimasa yang akan datang sedangkan dalam ekonomi tabungan diartikan sebagai residual pendapatan setelah dikurangi dengan konsumsi saat ini selama jangka waktu tertentu. Faktor yang dapat mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan dan emosi, yang artinya jika seorang merasa puas dan senang dalam membeli barang dan jasa maka hal tersebut dapat memperkuat minat membeli, sedangkan ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat seseorang, hal tersebut jika diaitkan dengan indikator menurut Kotler, Keller, dan Minor yang

mengatakan bahwa terdapat 4 dimensi yang dapat mengukur keputusan nasabah dalam menentukan pilihannya antarlain menetapkan pilihan pada tabungan, keyakinan nasabah pada sebuah tabunngan, kesediaan nasabah untuk berkorban, dan penggunaan secara berulang.⁶⁶ Dari keempat indikator tersebut telah di bagi menjadi 9 pernyataan yang dimana rata-rata pernyataan tersebut nasabah memilih setuju yang berarti adanya keterkaitan antara minat menabung nasabah dengan kualitas produk dan bagi hasil. Penjelasan sebelumnya pada teori keputusan menabung nasabah Menurut kotler dan Amstrong mengatakan bahwa keputusan adalah pilihan seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pernyataan.

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena menabung berarti umat Islam sedang mempersiapkan rencana masa depan, dan menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu ayat Al-Qur'an yang secara tidak langsung memerintahkan umat Islam untuk mempersiapkan masa depan yaitu Q.S An-Nisa (4):9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Hendaklah merasa takut orang-orang yang sedainanya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).⁶⁷

⁶⁶ Kotler Philip, *Manajemen Pemasaran Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2009). h. 70

⁶⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Cv Al Fatih, 2013). h. 78

Tinjauan ayat diatas mengandung pesan yang relevan dengan keputusan menabung. Menabung bukan hanya aktivitas finansial, melainkan juga bagian dari ibadah, tanggung jawab moral, dan bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan generasi mendatang. Oleh karena itu nasabah yang menabung dengan niat menjaga keberlanjutan keluarga serta mengikuti prinsip-prinsip keuangan islam mencerminkan ayat ini dalam praktik kesidupan sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Nasabah melihat produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sehingga mereka tertarik untuk menabung, kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa. Semakin tinggi kualitas produk yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan nasabah untuk memilih produk tersebut sebagai tempat menabung. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah untuk menabung pada bank tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare
2. Prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh bank muamalat mengacu pada konsep perbankan syariah yaitu mudarabah dan musyarakah. Nasabah lebih tertarik menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare karena bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.
3. Keterkaitan antara kualitas produk dan bagi hasil sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung pada Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare karena kedua faktor ini saling mendukung dalam mempengaruhi keputusan menabung.

Kualitas produk yang tinggi akan lebih menarik bagi nasabah jika dilengkapi dengan bagi hasil yang sesuai dengan ekspektasi mereka. Sebaliknya, meskipun bagi hasil tinggi, kualitas produk yang rendah dapat mengurangi minat nasabah untuk menabung.

B. Saran

1. Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sebaiknya berfokus pada peningkatan kualitas produk yang ditawarkan kepada nasabah. Kualitas produk yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan membangun kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Dengan menawarkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar, nasabah akan merasa lebih tertarik untuk menabung.
2. Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare perlu mengedukasi nasabah mengenai manfaat sistem bagi hasil dibandingkan dengan bunga tetap, serta bagaimana mekanisme bagi hasil dapat menguntungkan nasabah dalam jangka panjang. Penggunaan media komunikasi yang efektif, seperti seminar, webinar, atau informasi online, dapat meningkatkan pemahaman nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Minat menabung Nasabah. Sebagai contoh, Promosi Produk, Kualitas Layanan, Atribut Tabungan, dan Citra Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Adams, Bob. *Loyalitas Pelanggan*. Yogyakarta: Dani, 2007.
- Afif, Muhammad. "Produk Bank Syariah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah Ksps Pati." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2016): 10-23.
- Agung, dan Bhuwono Nugroho. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV.Dani Offset, 2010.
- Antoni, Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Antonio, Syafi'i Muhamad. *Bank Syariah Dan Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Riena Ciptaa, 2002
- Arwin dan Sutrisno. *Manajemen Kesehatan Bank*. Makassar: Cendekia Publisher, 2002.
- Basu, Swastha, dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty, 2001.
- Damma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Djaslim, Saladin. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*. Jakarta: CV. Rajawali, 1994.
- Dolet, Dominikus. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019.
- Efi Endang Dwi Setyorini. "Pengaruh Pelayanan dan Produk Tabungan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mdaniri Cabang Pasuruan." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2021): 168–76.
- Ernawati, Diah. "Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sdanals Bdanung." *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 17–32.
- Faqih, Fitri Al. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 22.

- Faruq, Umarul, dan Nurul Jennah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Mudharabah Di KSPPS BMT NU Cabang Camplong.” *Journal of Sharia Management dan Business* 3, no. 1 (2023): 22–34.
- Fikri, et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023
- Hakimi, Maskanul Cecep, Iswdani Dede, dan Nasrulloh. *Belajar Mudah Ekonomi Islam*. Tangerang: Shuhuf Media Insani, 2015.
- Hamid, Hamid dan Aris. “Peran Bank Syariah Dalam Mengurangi Kemiskinan.” *Jurnal Syariah dan Hukum* 15, no. 1 (2017): 67-82.
- Hasanudin, Maulana, dan Jaih Mubarak. *Perkembangan Akad Musyarakah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Inayah, Nurul. “Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 20.
- Indonesia, Bank. “Ekonomi Indonesia Tumbuh Tinggi Pada Triwulan II 2023,” 2023.
- Ira Sahara. “Analisis Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Pelaksanaan Program kerja di Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare .” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 3 (2020): 118-128.
- Irawan, Heri. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Tabungan Rencana Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Binjai,” 2018.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2008.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Pemasaran Baank*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Kotler, Keller, dan Minor. *Manajemen Pemasaran Edisi 13*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM, 2011.

- Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- L Sudirman, Damirah, dan I Nyoman Budiono. “Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAI) Parepare.” *Jurnal Syariah Dan Hukum* 16, No. 1 (2018): 16-31.
- Muchson. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: Guapedia, 2017.
- Muchtar, Bustari, Rose Rahmadani, dan Kurnia Menik Siwi. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Muhamad. *Sistem Bagi Hasil Dan Pricing Bank Syariah*. Jakarta: UII Press, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Musannef, Saleh Noer. *Pedoman Membuat Skripsi*. Jakarta: Gunung Agung, 1989.
- Nadira, Syifa Nadira, I Gusti Ketut Agung Ulupui, dan Diah Armeliza. “Pengaruh Shariah Compliance, Pendapatan Ijarah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Bank Syariah Periode 2017 – 2020.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3, no. 3 (2023): 691–709.
- Narbuko, Colid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Nugroho, dan Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Dani Offset, 2005.
- Nurlan, Fausiah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- P, I Made Indra., dan Ika Cahyanigrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Philip, Kotler. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Philip, Kotler, dan Gary Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Philip, Kotler, dan Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Pradani, Merlin. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo,” 2019.

- Pusat, Pemerintah. “Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” 2008.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Cv Al Fatih, 2013.
- Sahara, Ira. “Analisis Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Pelaksanaan Program kerja di Dinas Pekerjaan Umum Kota Parepare .” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 3 (2020): 118-128.
- Sedarmayanti, dan Syarifuddin Hidayat. *Metode Penelitian*. Bdanung: Cv.Mdanar Maju, 2011.
- Sintia, Reka, Budi Astuti, Yudi Partama Putra, dan Nensi Yuniarti Zs. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mdaniri Cabang Bengkulu.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 4, no. 2 (2023): 148–57.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mdaniri, 2017.
- Suari, Made Tiya Yogi, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi, Ni Nyoman, dan Yulianthini. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian.” *Jurnal Manajeme* 5, no. 1 (2019): 26–33.
- Sudirman, Damirah, dan Budiono, I Nyomang. “Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAI) Parepare.” *Jurnal Syariah Dan Hukum* 16, No. 1 (2018): 16-31.
- Sulkarnain. “Minat Penggunaan Produk dan Layanan Pegadaian Syariah: Studi Kasus Nasabah di Sidrap Sulawesi Selatan.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 2 (2021): 148–154.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D*. Bdanung: Alfabeta, 2013.
- Syaekhu, Ahmad, dan Suprianto. *Teori Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Tarsidin. *Bagi Hasil*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonmi Universitas Indonesia, 2010.
- Tjiptono, Fdany. *Strategi Pemasaran Edisi 3*. Yogyakarta: Dani Offset, 2008.

- Tjiptono, Fdany, Chdanra, dan Gregorius. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: DANI Yogyakarta, 2012.
- Tjiptono, Fdany, dan Gregorius Chdanra. *Pemasaran Strategik Edisi 2*. Jakarta: Dani, 2012.
- Tjiptono, Fdany, dan Gregorius Chdanra. *Pemasaran Strategik Edisi 3*. Yogyakarta: Dani, 2017.
- Tridanaru, Sigit, dan Totok Budisantoso. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Van, Hennie Greuning, Zamir Iqbal, dan Yulianti Abbas. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Wibowo, Edy Agung. *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Winanti, Wiwin, Saepul Bahri, Ayi Nurbaeti, dan Ayi Nurbaeti. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Tabungan Amanah Di BMT Purwakarta Amanah Sejahtera.” *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 5, no. 2 (2021): 273–98.
- Wiroso. *Prinsip Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: IAI, 2013.



Lampiran 1. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD IQBAL HANS
NIM : 2020203862202048
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, makasaya:

Nama : Muhammad Iqbal Hans

Nim : 2020203862202048

Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Parepare, 2024

Hormat saya,



Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☐ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☐ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
5. Lama menjadi nasabah : ☐ 1-5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
3. Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - a. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemaudian berikan tanda checklist (✓).
 - b. Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:

STS	: Sangat Tidak Setuju	(Skor = 1)
TS	: Tidak Setuju	(Skor = 2)
N	: Netral	(Skor = 3)
S	: Setuju	(Skor = 4)
SS	: Sangat Setuju	(Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.					
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.					
3	Bank Muamalat Indonesiaa Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.					
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan sayang untuk menabung.					
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare					

6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai dengan syariat Islam.					
Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)						

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.					
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.					
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.					
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.					
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.					
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.					
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.					
Sumber : Zamir Iqbal (2011)						

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare					
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak					
3	Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.					
4	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun					
5	Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.					
6	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.					

7	Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.					
8	Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.					
9	Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank					
Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)						

Parepare,.....2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP. 19760604 200604 2 001



Ira Sahara, S.E., M.Ak.
NIP. 19901220 201903 2 016



Lampiran 2. Sampel Nasabah Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Menjadi Nasabah
1	Sudarman	Laki-Laki	22	S1	1-5 tahun
2	Nurazisah Syuaib	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
3	Sabrina Wong	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
4	Putri Nabila	Perempuan	21	S1	1-5 tahun
5	Nurhermifitrah Sadli	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
6	Irmayanti	Perempuan	21	S1	1-5 tahun
7	Novi Dwi Ramadhani Rauf	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
8	Wulan Maulidya	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
9	Dahlia	Perempuan	50	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
10	mutia	Perempuan	22	S1	6-10 tahun
11	Radhika Nuhgraha Karima	Laki-Laki	24	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
12	ADE IRMA	Perempuan	23	S1	1-5 tahun
13	Rismala Sri Harianty	Perempuan	29	S1	6-10 tahun
14	EVI HARIYANTI	Perempuan	38	S1	6-10 tahun
15	Nurhayati	Perempuan	20	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
16	Safitri Yusuf	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
17	RAHMAT TAHIR	Laki-Laki	22	S1	1-5 tahun
18	Anisyah Tsamara	Perempuan	21	S1	1-5 tahun
19	Nurul Hidayah	Perempuan	22	S1	1-5 tahun
20	fatimah	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
21	Firdayana Sukardi	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
22	Ade Aena	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
23	Muh Farid Fatwa	Laki-Laki	22	S1	1-5 tahun
24	Syamsuddin	Laki-Laki	43	S1	6-10 tahun
25	Muslimin	Laki-Laki	37	D3	6-10 tahun
26	Muhammad Fiqram	Laki-Laki	24	S1	1-5 tahun
27	Hasmawati Yunus	Perempuan	49	SMA/SMK/MA	6-10 tahun
28	Indrianti Dwi Fitriana	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
29	Yuliani Holleng	Perempuan	45	SMA/SMK/MA	6-10 tahun
30	Citamiah	Perempuan	46	S1	6-10 tahun

31	Muh. Rizal	Laki-Laki	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
32	Muhammad Ilham Akbar	Laki-Laki	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
33	Anggi	Perempuan	23	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
34	Merisa Amaliah	Perempuan	24	S1	6-10 tahun
35	Nurhikmah N	Perempuan	23	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
36	Amalia Indah Pertiwi	Perempuan	26	S1	6-10 tahun
37	Nita	Perempuan	23	S1	1-5 tahun
38	Rahmatia	Perempuan	48	SMA/SMK/MA	6-10 tahun
39	Indri Sari Ajrang	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
40	Sukirman	Laki-Laki	31	S1	6-10 tahun
41	Ardiansyah	Laki-Laki	42	S1	6-10 tahun
42	Wahyu muslim	Laki-Laki	24	S1	1-5 tahun
43	Wildan	Laki-Laki	25	S1	11-15 tahun
44	Nien Putri	Perempuan	27	S1	6-10 tahun
45	Ahmad Fadly	Laki-Laki	29	S1	6-10 tahun
46	St. Aminah	Perempuan	47	SMA/SMK/MA	11-15 tahun
47	Anggi Aulia Syahrir	Perempuan	25	S1	6-10 tahun
48	Dwiky Pramudya Alfarizy	Laki-Laki	27	S1	6-10 tahun
49	Imam Fadli	Laki-Laki	26	S1	6-10 tahun
50	Haswirah	Laki-Laki	27	S1	6-10 tahun
51	Meisya Elvira	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
52	Asriani	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
53	Hilda Widyasari	Perempuan	27	S1	6-10 tahun
54	Rani Fatikasari Nasrul	Perempuan	23	S1	1-5 tahun
55	Muh Hajir	Laki-Laki	53	S1	11-15 tahun
56	Mila Samad	Perempuan	40	S1	6-10 tahun
57	Karan Herlangga	Laki-Laki	25	S1	6-10 tahun
58	Renni	Perempuan	20	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
59	Citra	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
60	Andi Asruni	Perempuan	25	S1	6-10 tahun
61	Syamsul Maarif	Laki-Laki	24	S1	6-10 tahun
62	Suminar	Perempuan	27	S1	11-15

					tahun
63	Bahria Rizal	Perempuan	27	S1	6-10 tahun
64	Muhammad Syukur Abdillah	Laki-Laki	26	S1	6-10 tahun
65	Harfika	Perempuan	20	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
66	Nurannisha	Perempuan	31	S1	6-10 tahun
67	Muh zhafarsyah	Laki-Laki	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
68	Nisar Sulpi	Laki-Laki	43	S1	11-15 tahun
69	Jusni	Perempuan	37	S1	11-15 tahun
70	Rahmat Apriadi R	Laki-Laki	28	S1	6-10 tahun
71	Sri Ananda Dewi	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
72	Darsianti	Perempuan	25	S1	1-5 tahun
73	Nurul Anisah	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
74	Andi Musdalifah	Perempuan	24	S1	1-5 tahun
75	Kasmianti	Perempuan	43	S1	11-15 tahun
76	Widya Annisa B	Perempuan	24	S1	1-5 tahun
77	Sari Nurfasilah	Perempuan	29	S1	6-10 tahun
78	Dwiyuni Zhalsabilah	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
79	Muh Hamzah	Laki-Laki	25	S1	6-10 tahun
80	Muhammad Fakhruddin Rifaldi	Laki-Laki	25	S1	1-5 tahun
81	Satrio	Laki-Laki	23	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
82	Muhammad Rizaldi	Perempuan	25	S1	1-5 tahun
83	Dyah Kinasih	Perempuan	49	SMA/SMK/MA	11-15 tahun
84	Arfa'i	Laki-Laki	48	S1	6-10 tahun
85	Adriani	Perempuan	50	S1	6-10 tahun
86	PATRA ASTAMAN	Laki-Laki	20	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
87	Enni Abdullah	Perempuan	36	SMA/SMK/MA	6-10 tahun
88	Rina Maming	Perempuan	22	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
89	Juan Asizah Audia	Perempuan	24	SMA/SMK/MA	6-10 tahun
90	Hariyanti Gaffar	Perempuan	24	S1	6-10 tahun
91	NURUL HIJRAH	Perempuan	24	S1	1-5 tahun
92	Muhammad Alfian	Laki-Laki	26	S1	6-10 tahun

93	Usman ma'ruf	Laki-Laki	25	S1	6-10 tahun
94	Ridwan	Laki-Laki	24	S1	6-10 tahun
95	Ayu Rahayu	Perempuan	33	S1	6-10 tahun
96	Rahmat Syamsuddin	Laki-Laki	42	S1	1-5 tahun
97	Emma	Perempuan	23	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
98	Misra	Perempuan	20	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
99	Dian Arzeti	Perempuan	19	SMA/SMK/MA	1-5 tahun
100	Milda	Perempuan	21	SMA/SMK/MA	1-5 tahun



Lampiran 3. Jawaban Responden

a. Variabel kualitas produk (X_1)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	MEAN
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.	26	64	10	0	0	3,76
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	23	59	18	0	0	3,66
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.	20	62	18	0	0	3,65
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	16	50	33	1	0	3,45
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare	20	39	39	2	0	3,35
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai dengan syariat Islam.	42	32	24	2	0	3,71

b. Variabel Bagi Hasil (X_2)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	MEAN
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.	15	61	22	2	0	3,57
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.	22	54	23	1	0	3,61
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.	27	47	26	0	0	3,6
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.	30	42	28	0	0	3,64
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.	16	47	36	1	0	3,43
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.	15	48	35	2	0	3,43
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.	16	44	39	1	0	3,38

c. Variabel Keputusan Menabung (Y)

No	Item Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	MEAN
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare	26	53	18	3	0	3,68
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak	21	47	29	3	0	3,51
3	Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.	37	42	20	1	0	3,78
4	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun	24	47	28	1	0	3,57
5	Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.	27	34	38	1	0	3,53
6	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.	24	49	26	1	0	3,58
7	Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	26	41	32	1	0	3,53
8	Saya merasa puas dengan	15	46	39	0	0	3,37

	informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.						
9	Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank	25	52	23	0	0	3,62



Lampiran 4. Kuesioner Hasil Jawaban Responden

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, makasaya:

Nama : Muhammad Iqbal Hans
Nim : 2020203862202048
Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Parepare, 2024
Hormat saya,

Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN
Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

1. Nama : Dia...
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan
3. Usia : 19 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☐ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
5. Lama menjadi nasabah : ☒ 1-5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
- Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:

STS	: Sangat Tidak Setuju	(Skor = 1)
TS	: Tidak Setuju	(Skor = 2)
N	: Netral	(Skor = 3)
S	: Setuju	(Skor = 4)
SS	: Sangat Setuju	(Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.	✓				
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	✓				
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.		✓			
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare		✓			
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai			✓		

dengan syariat Islam.

Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.		✓			
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.		✓			
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.	✓				
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.	✓				

Sumber : Zamir Iqbal (2011)

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare		✓			
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp					

parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak

3	Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.		✓			
4	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun	✓				
5	Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.	✓				
6	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.		✓			
7	Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	✓				
8	Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.			✓		
9	Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank	✓				

Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
 Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi
 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Parepare, makasaya:
 Nama : Muhammad Iqbal Hans
 Nim : 202003862202048
 Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung
 Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare
 Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan
 Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaannya
 Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi*
wabarakatuh

Parepare, 2024
 Hormat saya,

Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

- Nama : MUSA
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan
- Usia : 31 Tahun
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☐ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
- Lama menjadi nasabah : ☒ 1-5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
- Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)
 TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
 N : Netral (Skor = 3)
 S : Setuju (Skor = 4)
 SS : Sangat Setuju (Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.		✓			
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	✓				
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.		✓			
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare		✓			
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai			✓		

dengan syariat Islam.						
Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)						

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.	✓				
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.			✓		
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.			✓		
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.		✓			
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.		✓			
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.	✓				
Sumber : Zamir Iqbal (2011)						

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare	√				
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp					

parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak	✓					
3 Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.		✓				
4 Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun	✓					
5 Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.		✓				
6 Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.	✓					
7 Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.	✓					
8 Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.		✓				
9 Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank		✓				
Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)						

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, makasaya:

Nama : Muhammad Iqbal Hans
Nim : 2020203862202048
Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Parepare, 2024
Hormat saya,

Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

- Nama : Muhammad Iqbal Hans
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan
- Usia : 24 Tahun
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☐ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☒ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
- Lama menjadi nasabah : ☒ 1-5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
- Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:
STS : Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)
TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
N : Netral (Skor = 3)
S : Setuju (Skor = 4)
SS : Sangat Setuju (Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.		✓			
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.			✓		
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare			✓		
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai	✓				

dengan syariat Islam.
Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.			✓		
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.			✓		
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.	✓				
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.			✓		
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.		✓			
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.			✓		
Sumber : Zamir Iqbal (2011)						

Sumber : Zamir Iqbal (2011)

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare		✓			
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp		✓			

parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak					
3	Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.			✓	
4	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun	✓			
5	Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.		✓		
6	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.	✓			
7	Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓		
8	Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.			✓	
9	Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank		✓		

Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, makasaya:

Nama : Muhammad Iqbal Hans
Nim : 2020203862202048
Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare
Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Parepare, 2024
Hormat saya,

Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

- Nama : Muhammad Iqbal Hans
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan
- Usia : 25 Tahun
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☒ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☐ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
- Lama menjadi nasabah : ☐ 1-5 tahun ☒ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

Dipindai dengan CamScanner

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
- Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:
STS : Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)
TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
N : Netral (Skor = 3)
S : Setuju (Skor = 4)
SS : Sangat Setuju (Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.	✓				
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.			✓		
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare		✓			
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai	✓				

Dipindai dengan CamScanner

dengan syariat Islam.
Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.				✓	
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.				✓	
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.		✓			
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.				✓	
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.		✓			
Sumber : Zamir Iqbal (2011)						

Sumber : Zamir Iqbal (2011)

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare	✓				
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp			✓		

Dipindai dengan CamScanner

parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak					
3 Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.	✓				
4 Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun			✓		
5 Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.			✓		
6 Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.	✓				
7 Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
8 Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.		✓			
9 Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank	✓				

Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)

Dipindai dengan CamScanner

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
 Di Tempat
Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan penulisan (skripsi) pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, makasaya:
 Nama : Muhammad Iqbal Hans
 Nim : 202020386202048
 Judul : Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Parepare
 Untuk membantu kelancaran penelitian ini, maka saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Parepare, 2024
 Hormat saya,

Muhammad Iqbal Hans

I. IDENTITAS RESPONDEN

Berikan tanda checklist (✓) pada pertanyaan pilihan.

- Nama : Sudarmen
- Jenis Kelamin : ☒ Laki-Laki ☐ Perempuan
- Usia : 23 Tahun
- Pendidikan Terakhir : ☐ SD/MI ☐ SMP/MTs ☐ SMA/SMK/MA
☐ D3 ☒ D4/S1 ☐ S2
☐ S3
- Lama menjadi nasabah : ☒ 1-5 tahun ☐ 5-10 tahun ☐ 11-15 tahun
☐ 16-20 tahun ☐ >20 tahun

CS Dipindai dengan CamScanner

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Mohon untuk dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya setiap pernyataan agar tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
- Mohon untuk memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fakta/keadaan yang sebenarnya.
- Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar dan sesuai kemudian berikan tanda checklist (✓).
 - Keterangan atas jawaban dari pernyataan kuesioner adalah:
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor = 1)
 TS : Tidak Setuju (Skor = 2)
 N : Netral (Skor = 3)
 S : Setuju (Skor = 4)
 SS : Sangat Setuju (Skor = 5)

III. PERNYATAAN KUESIONER

VARIABEL KUALITAS PRODUK (X1)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare sesuai dengan kebutuhan saya.		✓			
2	Kinerja produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare (seperti tabungan, investasi, deposito, DLL) mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.			✓		
3	Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare selalu memberikan produk yang berkualitas tinggi.		✓			
4	Banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
5	Kesesuaian layanan dengan ekspektasi saya (seperti akurasi transaksi, tepat waktu) dapat mempengaruhi keputusan saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare		✓			
6	Produk Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare memiliki kualitas yang lebih baik karena sesuai	✓				

CS Dipindai dengan CamScanner

dengan syariat Islam.
 Sumber : Tjiptono dan Chandra (2012)

VARIABEL BAGI HASIL (X2)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami konsep bagi hasil dalam produk tabungan di Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
2	Informasi tentang bagi hasil disampaikan dengan jelas oleh Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
3	Pelayanan yang diberikan terkait produk bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare sangat memuaskan.	✓				
4	Saya merasa puas dengan keuntungan yang didapatkan dari sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare.		✓			
5	Bagi hasil yang diterima dari Bank Muamalat Kcp Parepare sesuai dengan ekspektasi saya.		✓			
6	Pemahaman tentang besarnya nisbah bagi hasil mendorong saya untuk menabung di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare.		✓			
7	Saya akan merekomendasikan produk tabungan dengan sistem bagi hasil di Bank Muamalat Kcp Parepare kepada orang lain.	✓				

Sumber : Zamir Iqbal (2011)

VARIABEL KEPUTUSAN MENABUNG (Y)						
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Kejelasan informasi mengenai produk dan jasa mendorong saya untuk menabung di bank muamalat Kcp Parepare		✓			
2	Dengan menabung di bank muamalat Kcp					

CS Dipindai dengan CamScanner

	parepare saya mendapat manfaat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak	✓				
3	Saya sering menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare karena kualitas produknya.	✓				
4	Saya tertarik untuk menabung di bank muamalat indonesia kcp parepare karena produk dapat mempermudah saya bertransaksi dimanapun dan kapanpun	✓				
5	Saya menabung di Bank Muamalat KCP Parepare karena layanan perbankan yang ramah dan profesional.		✓			
6	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan transaksi di Bank Muamalat KCP Parepare.	✓				
7	Lokasi Bank Muamalat KCP Parepare yang strategis mempengaruhi keputusan saya untuk menabung.		✓			
8	Saya merasa puas dengan informasi yang diberikan oleh Bank Muamalat KCP Parepare mengenai produk dan layanan.	✓				
9	Saya menabung pada bank muamalat kcp parepare karena saya percaya pada kinerja bank		✓			

Sumber : Kotler, Keller, dan Minor (2009)

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Titik Persentase Distribusi t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 7. Berita Acara Revisi Judul Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD IQBAL HANS
N I M : 2020203862202048
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH DIVERSIFIKASI PENDAPATAN DAN SUKU BUNGA TERHADAP
KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK BRI CABANG KOTA
PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

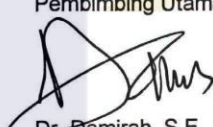
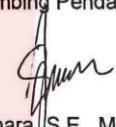
dengan alasan / dasar:

Karena tidak di beri izin untuk melakukan penelitian pada Bank
BRI Cabang Kota Parepare

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Febuari 2025

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

 
Dr. Damirah, S.E., M.M. Ira Sahara, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
Dekan,


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-4048/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2024

02 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUHAMMAD IQBAL HANS
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 21 Mei 2002
NIM	: 2020203862202048
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. LASIMING, KEL. UJUNG BULU, KEC. UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 20 September 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2024 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 02 Aug 2024 Jam : 07:32:29

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

SRN IP0000670


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 670/IP/DPM-PTSP/8/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA :
NAMA : **MUHAMMAD IQBAL HANS**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. LASIMING KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **26 Agustus 2024 s.d 26 NOVEMBER 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **16 Agustus 2024**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 286/EXT/BMI/KC-PARE/XI/2024

Parepare, 26 November 2024 M
24 Jumadil Awal 1446 H

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Pembantu Parepare, menyatakan bahwa:

Nama : Muhammad Iqbal Hans
Nim : 2020203862202048
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare

Benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul **"PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA KCP PAREPARE"** di kantor kami PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Pembantu Parepare sejak tanggal 26 Agustus sampai 26 November 2024.

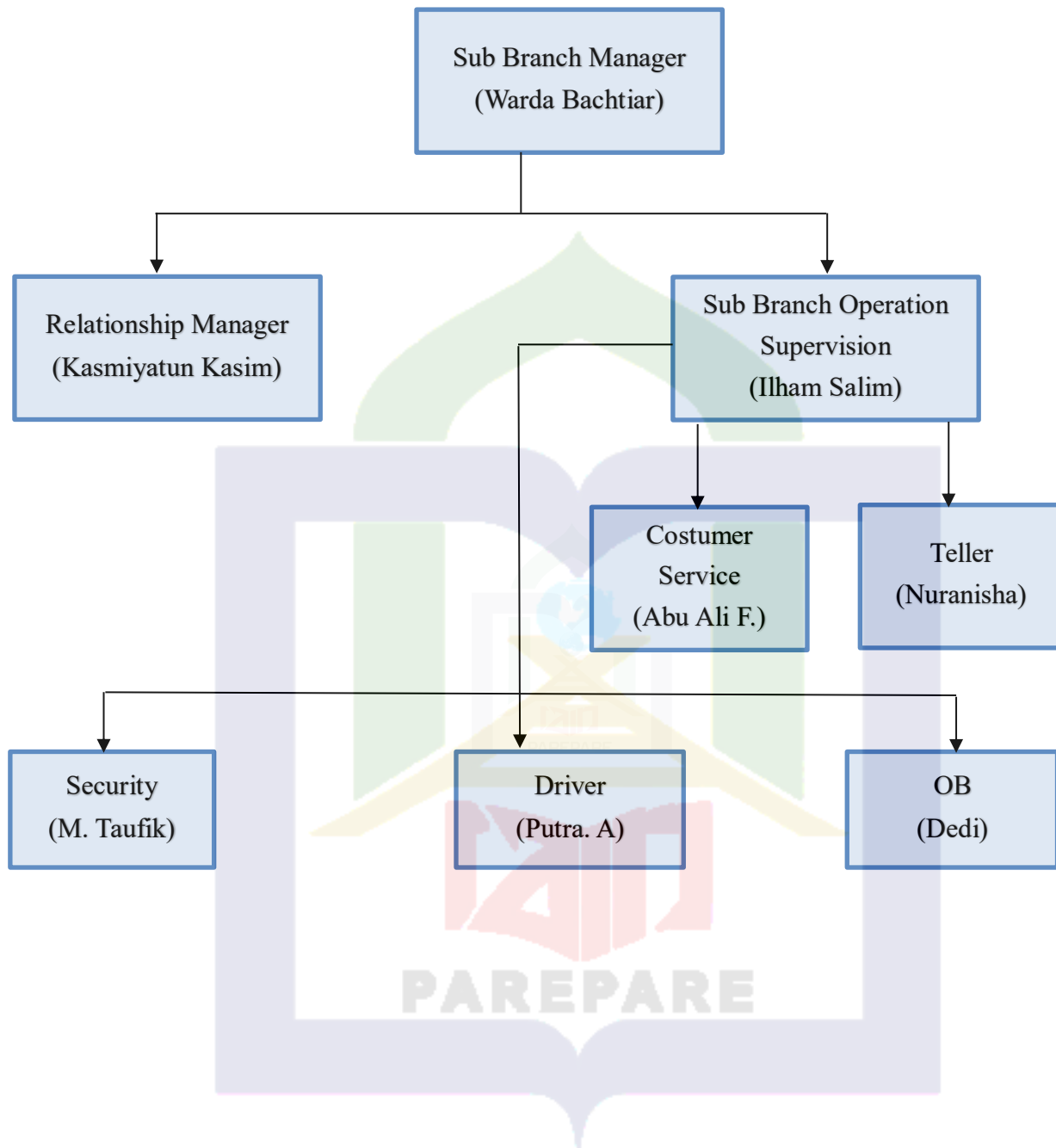
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 26 November 2024
PT. Bank Muamalat Indonesia,
Tbk Capem Parepare


WARDA BACHTIAR
Branch Manager

Lampiran 11. Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Parepare



Lampiran 12. Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Muhammad Iqbal Hans, lahir pada tanggal 21 Mei 2002 di Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Merupakan anak kelima dari bapak Natsir dan Hatijah. Penulis tinggal di kelurahan Ujung, kecamatan Ujung Bulu, kota Parepare, provinsi sulawesi selatan, penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak pada usia 5 tahun di TK Aisyiyah 2 Parepare dan melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 21 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Parepare kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Parepare.

Selain itu, penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Barru dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KKN) di Desa Karrang, Kec. Cendana, Kab. Enrekang. Dan penulis melakukan penelitian di kota Parepare dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Muaamalat Indonesia KCP Parepare”

